

## Optimalisasi Pengembangan UMKM dan Edukasi Lingkungan sebagai Wujud Pengabdian Mahasiswa KKN di Kelurahan Panunggan Barat

Zahra Clarita Purwianti\*, Muhammad Ridho Al-Ghifari, Renny Dwi Amellya, Isti' Anatus Sabillah, Jelita Permata, Merlina, Nasywah Sabina Belva, Syalma Awalya Putri, Tommy Arliando, Zahratul Azizah, Yoga Rarasto Putra, Widi Hastomo  
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

\*Corresponding Author: [kuliah.ara05@gmail.com](mailto:kuliah.ara05@gmail.com)

Dikirim: 24-11-2025; Direvisi: 23-12-2025; Diterima: 25-12-2025

**Abstrak:** Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk menjawab permasalahan minimnya penerapan digitalisasi pembayaran dan media promosi UMKM, serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Panunggan Barat. Sebagian pelaku UMKM belum memanfaatkan pembayaran digital QRIS, dan belum memiliki media promosi seperti *banner*. Sementara di sisi lingkungan masih terbatasnya tempat sampah dan minimnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan UMKM melalui pembuatan *banner* dan pendampingan penggunaan QRIS, serta meningkatkan kepedulian lingkungan melalui pembuatan tempat sampah daur ulang, edukasi pengelolaan sampah, dan kegiatan kerja bakti. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi dengan warga setempat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman bagi pelaku UMKM terhadap pentingnya media promosi dan transaksi digital, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program ini memberikan dampak positif dari sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta menjadi langkah awal dalam mendukung kemandirian dan keberlanjutan masyarakat.

**Kata Kunci:** Pengembangan UMKM; Digitalisasi UMKM; Edukasi Lingkungan; KKN; Pengabdian Masyarakat; *Banner*; QRIS.

**Abstract:** This community service program was carried out to answer the problem of the lack of implementation of payment digitalization and MSME promotional media, as well as the lack of public awareness of environmental cleanliness in West Panunggan Village. Some MSME actors have not taken advantage of QRIS digital payments, and do not have promotional media such as *banners*. Meanwhile, on the environmental side, there are still limited garbage cans and minimal community participation in maintaining cleanliness. This activity aims to optimize the development of MSMEs through the creation of *banners* and assistance in the use of QRIS, as well as increase environmental awareness through the manufacture of recycled waste bins, waste management education, and community service activities. The implementation method uses a participatory approach through observation, socialization, training, mentoring, and collaboration with local residents. The results of the activity show an increase in understanding for MSME actors on the importance of promotional media and digital transactions, as well as increased community participation in maintaining environmental cleanliness. This program has a positive impact on the economic, social, and environmental aspects, and is the first step in supporting community independence and sustainability.

**Keywords:** MSME Development; Digitalization of MSMEs; Environmental Education; KKN; Community Service; *Banner*; QRIS.

## PENDAHULUAN

Digitalisasi pembayaran dan media promosi UMKM, serta edukasi lingkungan, ketiganya dianggap berperan penting untuk membangun masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan. Namun, penerapan ketiga aspek tersebut belum dapat diimplementasikan sepenuhnya bagi beberapa masyarakat di Kelurahan Panunggangan Barat. Di mana sebagian pelaku UMKM belum memiliki sarana promosi yang cukup, seperti *banner* usaha dan juga belum menerapkan pembayaran digital, hal ini sejalan dengan penelitian oleh Khaerudin et al. (2024). Selain itu, dari sisi lingkungan, masih terbatasnya ketersediaan tempat sampah serta masih diperlukannya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan.

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap aspek kehidupan, salah satunya dari segi ekonomi (Khairi et al., 2025). Kemudahan dalam bertransaksi melalui sistem *digital payment* dianggap menjadi salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi (Annisa et al., 2024). Dengan adanya kemajuan sistem pembayaran, berdampak kepada perubahan perilaku masyarakat. Kini banyak orang yang lebih memilih bertransaksi menggunakan QRIS atau layanan *digital payment* lainnya, karena dianggap lebih praktis, cepat, dan efisien (Indah et al., 2025). Media promosi melalui pemasangan *banner* juga dapat menjadi strategi awal yang penting agar konsumen dapat mengenal produk yang ditawarkan setiap pelaku UMKM (Wahyuningsih et al., 2025). Tidak hanya sekadar menjadi media promosi, tetapi juga dapat dijadikan sebagai alat komunikasi visual yang memungkinkan pelanggan secara langsung mengetahui tentang produk, harga, ataupun identitas usaha (Fitriana et al., 2025). Penggunaan *banner* dianggap memiliki keunggulan karena biaya yang efisien, mudah dipasang, dan efektif menjangkau pelanggan di sekitarnya.

Namun, dalam praktiknya, para pelaku UMKM di kelurahan panunggangan barat belum memanfaatkan kedua hal tersebut. Beberapa pelaku usaha belum memiliki *banner* yang tepat untuk mempromosikan produk mereka, sementara sebagian lainnya belum mengetahui pemanfaatan QRIS sebagai sarana pembayaran yang efektif di zaman sekarang. Kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya bagi para pelaku usaha untuk mendapatkan bimbingan agar dapat beradaptasi dengan perkembangan digital untuk mendukung bisnis mereka (Evangeulista et al., 2023).

Selain tantangan dalam bidang ekonomi, permasalahan dalam bidang lingkungan juga menjadi perhatian. Terbatasnya jumlah tempat sampah menyebabkan masyarakat sulit untuk menjaga lingkungan sekitar (Juliawan et al., 2023). Dikarenakan juga banyaknya pepohonan di sekitar lokasi, menghasilkan tumpukan daun kering sehingga seringkali lingkungan terlihat kurang bersih. Hal ini menunjukkan diperlukannya edukasi dan penyediaan sarana pendukung yang memadai untuk peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka (Juliawan et al., 2023).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi menjadi peran penting dalam mendorong daya saing dan keberlanjutan UMKM, terutama dalam menghadapi perubahan perilaku konsumen yang saat ini lebih besar bergantung pada teknologi (G. Santoso et al., 2025). Penerapan digitalisasi UMKM dapat dilihat dari cara penyesuaian proses bisnis mereka dengan kebutuhan masyarakat, salah satunya yaitu transformasi dari sistem pembayaran konvensional menjadi digital. Penggunaan *digital payment* menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemudahan transaksi dan tingkat kepuasan pelanggan. Pembayaran digital salah satunya yaitu



QRIS dianggap dapat mempersingkat proses transaksi, mengurangi penggunaan uang tunai, serta meningkatkan efisiensi untuk para pelaku UMKM (Rahmadi et al., 2025). Penelitian lain menunjukkan jika pembayaran non-tunai tersedia, pelanggan mungkin lebih tertarik untuk membeli karena mereka merasa lebih mudah, aman, dan fleksibel (Rukayyah et al., 2024). Terdapat juga penelitian yang mendukung bahwa media visual berperan strategis untuk menarik perhatian pelanggan dan memperluas cakupan pasar (A. D. T. Santoso & Sugito, 2025). *Banner* menjadi salah satu bentuk media visual yang paling mudah diterapkan dan relatif murah untuk diterapkan bagi para pelaku usaha (Salman & Sholihah, 2024).

Selain aspek pengembangan digital UMKM, penelitian lain menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat (Lukito & Boediningsih, 2022). Penyediaan sarana yang memadai, seperti tempat sampah yang mudah diakses, dianggap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih disiplin dalam membuang sampah (Juliawan et al., 2023). Di sisi lain, kegiatan kerja bakti terbukti menjadi salah satu cara partisipatif yang dapat meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat terhadap kebersihan lingkungannya, juga memperkuat hubungan sosial dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap lingkungan bersama (Handayani et al., 2025).

Berdasarkan uraian di atas, program pengabdian ini bertujuan untuk (1) mengoptimalkan pengembangan UMKM melalui pendampingan penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS dan pembuatan media promosi berupa *banner* usaha, (2) mengembangkan rasa peduli dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui penyediaan tempat sampah yang memadai dan pelaksanaan kegiatan kerja bakti, dan (3) mendorong terciptanya masyarakat yang lebih mandiri, adaptif, dan berkelanjutan melalui sinergi antara pemberdayaan ekonomi dan edukasi lingkungan di Kelurahan Panunggan Barat.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa berperan aktif bersama masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Pendekatan ini menekankan kerja sama antara mahasiswa dengan masyarakat dalam menemukan masalah, merancang solusi, serta merealisasi melalui program yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Mulai dari tahap observasi hingga perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, mahasiswa berperan sebagai fasilitator, pendamping, serta pelaksana kegiatan.

Kegiatan dilaksanakan di salah satu kampung yang berada dalam wilayah kelurahan Panunggan Barat, Cibodas, Kota Tangerang, dengan melibatkan beberapa masyarakat, seperti anak-anak, pelaku UMKM, kader posyandu, dan pengurus wilayah setempat. Mahasiswa yang terlibat dalam seluruh kegiatan yaitu sebanyak 10 orang, sedangkan jumlah partisipasi dari masyarakat berkisar antara 15 hingga 30 orang sesuai dengan jenis kegiatan yang sedang dilakukan. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat ini dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Kegiatan

Persiapan diawali dengan mahasiswa melakukan koordinasi terkait permohonan perizinan kepada perangkat kelurahan, RW, dan RT. Selanjutnya



bekerja sama dengan anggota kelompok dan pihak yang terkait untuk membahas rencana program kerja serta mempersiapkan segala kebutuhan alat atau bahan yang mendukung seluruh program.

## 2. Kegiatan Inti (Pelaksanaan Program)

Rangkaian kegiatan pengabdian dilakukan selama satu bulan terhitung sejak 28 September 2025 hingga 1 November 2025, melalui pengadaan program-program, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rangkaian Kegiatan yang Dilakukan

No	Nama Kegiatan	Waktu	Sasaran
1	Pembukaan dan Kerja Bakti	Minggu, 28 September 2025	Warga RW 01
2	Pembelajaran Anak “Kreativitas Pot dari Botol Bekas”	Sabtu, 4 Oktober 2025	Anak-Anak
3	Pembelajaran Anak “Media Tanam Hidrogel”	Minggu, 5 Oktober 2025	Anak-Anak
4	Posyandu Anak dan Lansia	Kamis, 9 Oktober 2025	Kader Posyandu dan Tamu Posyandu
5	Kontribusi Pemeriksaan Kesehatan bersama RS Tiara	Senin, 13 Oktober 2025	Warga RW 01
6	Digitalisasi UMKM	Minggu, 10 Oktober 2025	UMKM di Wilayah Sekitar
7	Senam Bersama	Minggu, 10 Oktober 2025	Ibu-Ibu
8	Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring Mandiri	Minggu, 10 Oktober 2025	Ibu-Ibu
9	Pembuatan Tempat Sampah	Minggu, 26 Oktober 2025	Wilayah RT 01
10	Penutupan dan Penyerahan Tempat Sampah	Sabtu, 1 November 2025	Wilayah RT 01

## 3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi adalah proses pengawasan dan penilaian program. Hal ini dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana.

- Monitoring (Selama Kegiatan): dilakukan dengan melakukan presensi kehadiran, memastikan program berjalan sesuai jadwal, dan juga aktif berkomunikasi dengan pengurus wilayah dan dosen pembimbing lapangan.
- Evaluasi (Pasca Kegiatan): dilakukan melalui wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat apakah menerima dampak yang positif atas program yang diberikan, dan membandingkan secara nyata kondisi sebelum dan sesudah program dilaksanakan.

## IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Secara keseluruhan, rangkaian program yang direncanakan sudah berhasil dilaksanakan sesuai jadwal yang disusun, dan mendapatkan hasil serta respon yang positif dari setiap program.

- Penyuluhan Pendidikan: kegiatan pembelajaran anak melalui media tanam hidrogel dan membuat pot dari botol bekas berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari anak-anak di sekitar. Mereka tidak hanya belajar keterampilan kreatif, tetapi mereka juga belajar tentang manfaat daur ulang dan



pentingnya menjaga lingkungan, sejalan dengan penelitian oleh Saputro et al. (2023).

- b. Digitalisasi dan Pengembangan UMKM: beberapa pelaku UMKM berhasil terbantu dalam penyediaan *banner* yang tepat untuk usahanya. Selain itu, mahasiswa juga berhasil membantu pendaftaran dan pembuatan QRIS, sehingga transaksi menjadi lebih canggih dan efektif.
- c. Pembuatan Tempat Sampah: dilakukan dengan prinsip daur ulang, memanfaatkan ember bekas untuk membuat tempat sampah. Kemudian ditempatkan di beberapa titik strategis untuk mendukung peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- d. Program Pendukung Lainnya (Kerja Bakti, Sosialisasi, Posyandu, dan Pemeriksaan Kesehatan): seluruh program berjalan lancar dengan partisipasi aktif masyarakat. Melalui kegiatan ini, dapat memperkuat semangat kepedulian terhadap kebersihan dan kesehatan bersama, serta meningkatkan hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat.

## 2. Pembahasan dan Dampak Program

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya adaptasi terhadap kemajuan teknologi dan lingkungan yang berkelanjutan. Melalui program digitalisasi dan pengembangan UMKM, memberikan pembelajaran baru bagi para pelaku usaha tentang pentingnya media promosi dan pembayaran digital saat ini. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Pratama et al. (2024) bahwa UMKM harus digitalisasi untuk tetap adaptif serta kompetitif pada era digital saat ini. Pembuatan *banner* usaha juga menjadi salah satu media promosi yang menjadi daya tarik konsumen (Sibawaihi et al., 2025). Sementara itu, penerapan QRIS dapat memudahkan proses transaksi. Program ini sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam hal mendorong pengembangan digital di sektor UMKM.

Kegiatan edukasi lingkungan seperti pembuatan tempat sampah dari ember bekas dan pembelajaran daur ulang melalui kreativitas pot botol bekas memberikan dampak positif terhadap kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini mendukung penelitian Sulistiyani (2022) bahwa daur ulang menjadi salah satu teknik pengelolaan sampah plastik yang tepat. Selain itu, kegiatan program pendukung seperti kerja bakti, posyandu, dan pemeriksaan kesehatan menciptakan hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat, meningkatkan semangat kerja sama, dan meningkatkan kesadaran kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari (Saragi et al., 2024).







**Gambar 1.** Dokumentasi Seluruh Rangkaian Kegiatan

Secara umum, seluruh rangkaian program ini memberikan dampak yang positif baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendorong masyarakat untuk lebih mandiri dan berinovasi sesuai kebutuhan lokal.

### 3. Kendala yang Ditemukan

Selama kegiatan dilaksanakan, tidak terlepas dari kendala yang terjadi di lapangan. Namun, seluruh kendala berhasil teratasi dengan baik dan program tetap dapat berjalan dengan lancar.

**Tabel 2.** Kendala dan Solusi

No	Kendala	Solusi
1	Misskomunikasi dengan ketua RT terkait jadwal kegiatan	Kegiatan tetap berhasil dilaksanakan pada hari yang sama dengan melakukan penyesuaian waktu (pengunduran jam kegiatan).
2	Partisipasi awal warga dalam kegiatan kebersihan lingkungan masih rendah.	Mahasiswa melakukan pendekatan persuasif dan bekerja sama dengan ketua RT untuk mengajak warga secara langsung agar turut berpartisipasi dalam kegiatan.
3	Cuaca tidak mendukung pada hari pelaksanaan survey UMKM	Kegiatan kegiatan dijeda sementara hingga kondisi cuaca membaik, kemudian dilanjutkan kembali agar proses survei dapat berjalan dengan optimal.
4	Beberapa pelaku UMKM sulit dihubungi ketika tim akan melakukan pemasangan <i>banner</i> usaha, sehingga kegiatan sempat tertunda dari jadwal yang telah direncanakan.	Tim mahasiswa melakukan komunikasi ulang dan penjadwalan ulang waktu pemasangan sesuai dengan ketersediaan pelaku UMKM, sehingga seluruh <i>banner</i> tetap berhasil dipasang dengan baik.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Panunggangan Barat berhasil memberikan dampak positif pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Program pengembangan UMKM melalui pembuatan *banner* usaha dan QRIS mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media promosi yang sederhana dan transaksi yang lebih efisien. Di sisi lain, program edukasi lingkungan melalui pembuatan tempat sampah dengan cara daur ulang, kerja bakti bersama warga, serta pembelajaran kreatif terkait pengelolaan sampah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan meningkatkan rasa kebersamaan serta kepemilikan terhadap lingkungan. Dengan demikian, program pengabdian ini diharapkan dapat dijadikan pondasi awal untuk mendukung keberlanjutan pengembangan ekonomi dan lingkungan di masa mendatang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta atas bantuan berupa dukungan, bimbingan, dan fasilitas yang diberikan dalam proses pelaksanaan kegiatan KKN ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pengurus wilayah atas izin dan kerja sama yang sudah diberikan, serta kepada seluruh rekan kelompok atas dedikasi selama kegiatan berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N. N., Irwanah, L., Rosa, N. I., Al Adawiyah, C. D., Ranggika, R., & Karimah, S. A. B. (2024). Implementasi QRIS Metode Pembayaran Digital pada Kualitas Peningkatan UMKM di Masyarakat Desa Rancabungur. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 97–104. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.749>
- Evangeulista, G., Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Digitalisasi. *Oikos-Nomos: JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS*, 16(1), 33–42.
- Fitriana, M. C., Supron, Hidayat, I., Nofiana, T., Sukandar, R. S., Sinaga, L., & Damayanti, I. (2025). Optimalisasi Pemasaran UMKM Melalui Pembuatan Media Promosi Banner di Desa Jawilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(6), 3036–3042.
- Handayani, L., Liaran, R. D., Irma, Paridah, & Hartoyo, A. M. (2025). “Aksi Bersih Desa”: Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerja Bakti di Kolaka Timur. *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 403–407.
- Indah, Novianti, A., Ulhusna, D., Ananda, A., & Bahri, A. (2025). QRIS dan e-wallet sebagai solusi pembayaran digital di UMKM: Studi empiris di Kecamatan Merawang. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 198–206. <https://doi.org/10.26623/jreb.v18i2.12787>



- Juliawan, E., Musdalifa, M., Ayu Purnamasari, I., Jumardan, R., Kartomo, K., Syaiful, M., & Hariono, H. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Melalui Penyediaan Sarana Tempat Sampah di Pantai Ayu Lestari Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 3(4), 1111–1116. <https://doi.org/10.54082/jamsi.814>
- Khaerudin, D., Dewi, I. N., Gandara, G. S., Juan, T., & Putri, A. (2024). Digitalisasi Umkm dalam Inovasi Pemasaran Produk dan Pembayaran Digital pada Pelaku Industri Rumahan di Desa Kronjo Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 3(3), 197–203. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v3i3.4047>
- Khairi, M., Rianto, B., Chrismondari, Yolnasdi, Jalil, M., Juita, H., & Sudeska, E. (2025). Pengaruh Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital. *Jurnal Perangkat Lunak*, 7(1), 71–78.
- Lukito, I. A., & Boediningsih, W. (2022). PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENGELOLAHAN LINGKUNGAN HIDUP. *Journal Transformation of Mandalika*, 2(3), 293–299.
- Pratama, P., Dwiyanto Nurlukman, A., & Basit, A. (2024). DIGITALISASI UMKM DALAM RANGKA AKSES REVOLUSI PEMASARAN DIGITAL UMKM KELURAHAN BUARAN INDAH KOTA TANGERANG. *Community Services and Social Work Bulletin*, 4(1), 1–10.
- Rahmadi, I., Alifah, M. N., Rais, S. D. D., Fadila, P. A., & Adly, M. A. (2025). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Pembuatan QRIS dan Google Maps pada UMKM Desa Telaga Jernih Kabupaten Langkat. *Sewagati (Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia)*, 4(4), 75–83. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v4i4.3302>
- Rukayyah, Wisudaningsih, E. T., & Aqidah, W. (2024). Analisis Pemanfaatan Qris dalam Kemudahan Pembayaran Konsumen Car Free Day Kraksaan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6(2), 330–337. <https://doi.org/10.37034/infeb.v6i2.866>
- Salman, S., & Sholihah, D. D. (2024). Pemanfaatan Desain Banner Guna Meningkatkan Ketertarikan Konsumen Pada UMKM Kelurahan Gunung Anyar Tambak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(2), 2179–2184. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.2536>
- Santoso, A. D. T., & Sugito. (2025). Meningkatkan Efektivitas Pemasaran Melalui Desain Banner UMKM Warkop Warung Ijo Di Kelurahan Sumber Rejo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 1446–1450.
- Santoso, G., Rizal, M., Wiyana, H., & Subagja, S. N. (2025). Digitalisasi UMKM : Strategi Dan Model Bisnis Berbasis Teknologi Untuk Keberlanjutan. *JUBISDIGI: Jurnal Bisnis Digital*, 01(01), 21–30.
- Saputro, A. E., Hastomo, W., Hudaa, S., & Putra, Y. R. (2023). Membangun Kultur Zero Waste di Sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4809–4820. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17334>





- Saragi, C. A., Zebua, M., Purba, C. D. S., Tarigan, N. B., Pasaribu, R. E., Barus, R. G., Simanullang, D. N., Aritonang, I., Barus, L. E., Ginting, W. A., & Florentina, N. A. (2024). Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Program Kebersihan Lingkungan di Desa Pasaribu. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 244–251. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i4.1035>
- Sibawaihi, M., Suradi, A. R., Ramli, F., & MS, A. T. (2025). Digitalisasi UMKM: Pendampingan Pembuatan “Google Maps” dan Pemasangan Banner dalam Meningkatkan Pemasaran Lokal di Desa Gantiwarno. *Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Sulistiyan, R. (2022). Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i1.736>
- Wahyuningsih, D., Syafei, D., Auli, M., Djakfar, Y., & Eliyana, I. (2025). Pelatihan dan Pembuatan Banner pada Aplikasi Canva untuk meningkatkan Kreativitas Desain Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pondok Mapan Ibu Sundari di Desa Marga Bakti. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 3(1), 80–86. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v3i1.591>

